

BAB VI PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lansia melalui posyandu lansia Lestari Dusun II Talang Sebaris kampung Suka Negeri dilakukan melalui berbagai bidang pelayanan dan kegiatan. Kebutuhan kesehatan terpenuhi melalui layanan pemeriksaan fisik, pemeriksaan status gizi, pengukuran tekanan darah, dan senam lansia. Kebutuhan pangan terpenuhi melalui program pemberian makanan tambahan (PMT), serta kebutuhan rekreasi diperoleh dari layanan spiritual (pengajian, rebana dan qasidah).
- b. Dilihat dari indikator pemenuhan kebutuhan lansia, kondisi kesejahteraan lansia yang menjadi anggota posyandu lansia Lestari terlihat sudah tercapai. Hal ini dapat diamati dari pemenuhan kebutuhan dasar mereka, termasuk kebutuhan kesehatan fisik, keamanan spiritual (pengajian), kebutuhan sosial (interaksi sosial dengan teman di posyandu), penghargaan (lansia masih dipercaya untuk terlibat dalam kelompok posyandu), dan pengembangan diri (pengisian waktu luang melalui kegiatan keagamaan).
- c. Manfaat dari pelaksanaan posyandu lansia yaitu kesehatan fisik lanjut usia dapat dipertahankan tetap bugar (diperoleh dari layanan kesehatan seperti pemeriksaan fisik, gizi, dan tekanan darah), dapat menyalurkan minat dan bakat untuk mengisi waktu luang (layanan spiritual), pengetahuan lansia menjadi meningkat (diperoleh dari layanan penyuluhan), serta terpenuhinya kebutuhan lansia yang mencakup fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.

- d. Berdasarkan hasil penelitian terkait wawancara dengan beberapa responden, terdapat beberapa faktor penghambat atau kendala dalam pelaksanaan posyandu lansia Lestari di kampung Suka Negeri Kabupaten Way Kanan. Adapun faktor penghambat atau kendala tersebut adalah: sulitnya transportasi menuju posyandu, kondisi fisik lansia, adanya keterbatasan waktu dan tenaga, kurangnya informasi tentang jadwal pelayanan dan kegiatan di posyandu, kurangnya sosialisasi pelaksanaan posyandu yang hanya dilakukan melalui pengeras suara masjid, jarak yang cukup jauh untuk mengakses posyandu, minimnya anggaran, kurangnya dukungan keluarga, serta faktor ekonomi yang mengharuskan lansia untuk mencari uang dibandingkan datang ke posyandu.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, saran-saran yang dapat penulis berikan dalam skripsi ini, yaitu:

- a. Perlunya dukungan dan pembinaan lebih lanjut dari pihak puskesmas Gunung Labuhan tentang pengembangan program terkait pengembangan hobi dan pemberdayaan lansia yang ada di posyandu lansia Lestari agar terintegrasi dengan sektor terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, pembinaan posyandu lansia bukan berarti hanya menjadi tanggung jawab petugas kesehatan tetapi ikut menjadi tanggung jawab dari berbagai sektor terkait yang masing-masing mempunyai kegiatan dengan sasaran lansia sehingga hasilnya akan optimal.
- b. Perlunya kerja sama dengan petugas yang bertanggung jawab dalam pembinaan UMKM dan petugas penyuluh pertanian yang berperan dalam hal penyuluhan, pemberdayaan dan peningkatan kemampuan lansia dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif, termasuk dalam bidang pertanian yang menjadi mayoritas mata pencaharian penduduk Kampung Suka Negeri.

- c. Pengenalan obat-obatan tradisional oleh penyuluh pertanian serta diadakan kegiatan yang lebih bervariasi dan berbasis kearifan lokal agar warga lansia lebih termotivasi dengan rajin mendatangi pemeriksaan di posyandu. Pengembangan program yang menggabungkan aspek kearifan lokal dan medis juga penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan lanjut usia. tumbuhan-tumbuhan tradisional yang memiliki manfaat kesehatan. Tumbuhan seperti jamu atau ramuan herbal dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Contohnya, beberapa tumbuhan dapat memiliki efek relaksasi atau meredakan gejala tertentu.
- d. Upaya pendampingan dari pihak puskesmas terkait pelaporan kegiatan posyandu lansia bagaimana upaya follow up temuan – temuan kader posyandu lansia Lestari Dusun II Talang Sebaris terkait masalah kesehatan lansia. Kesehatan tidak hanya dalam aspek fisik, namun juga kesehatan mentalpun harus lebih diperhatikan. Diperlukan upaya lebih lanjut terhadap masalah psikologis lansia. Contohnya harus dilakukan *sharing session* yang lebih optimal agar lansia memiliki kesempatan untuk berbicara tentang perasaan, kekhawatiran, atau tantangan yang mereka hadapi seiring bertambahnya usia. Ini dapat membantu mereka merasa didengar, dipahami, dan mendapatkan dukungan emosional. Berbicara dengan orang lain tentang pengalaman mereka dan mendengarkan cerita inspiratif dari lansia lainnya dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan memberikan dorongan positif dalam menjalani penuaan
- e. Kesehatan tidak hanya dalam aspek fisik maupun mental. Selain kesehatan fisik, program posyandu lansia juga dapat memberikan dukungan sosial dan psikososial kepada lansia, seperti kelompok dukungan, konseling, atau kegiatan sosial yang mempromosikan keterlibatan sosial dan kesejahteraan emosional. Maka dari itu, perlu adanya petugas sosial seperti Tenaga Kesejahteraan Sosial (TKS) dan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) agar dapat melakukan konseling terhadap masalah sosial yang dihadapi lansia dan memberikan pendampingan kepada lansia atau keluarganya yang mengalami masalah sosial. Selain itu, mendorong mereka agar aktif

berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia dan mengambil langkah-langkah konkret untuk menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi.

- f. Peningkatan alokasi anggaran dari pemerintah untuk mendukung program posyandu lansia Lestari. Dana tambahan memungkinkan program posyandu lansia untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang mereka tawarkan kepada lansia. Ini mencakup pemeriksaan rutin, penanganan penyakit, layanan kesehatan mental, serta edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Dana tambahan dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas layanan posyandu lansia, termasuk perluasan jaringan posyandu, transportasi bagi lansia yang memiliki kesulitan mobilitas, atau pengadaan fasilitas yang ramah lansia.

